

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab lima ini adalah kesimpulan yang diperoleh dari hasil pemaparan data dan pembahasan. Berdasarkan kesimpulan yang di paparkan, terdapat juga rekomendasi yang ditujukan kepada beberapa pihak seperti orangtua, dan peneliti lainnya.

5.1. Simpulan

Orangtua tentu mempunyai pandangan, alasan, keyakinan maupun pertimbangan dalam menyikapi penggunaan gadget pada anak-anak mereka. Latar belakang serta alasan yang dimiliki orangtua tersebut memberikan kontribusi pada bentuk penggunaan gadget pada anak usia dini. Setelah peneliti melakukan analisis pada pemaparan bab IV, maka berikut kesimpulan yang peneliti peroleh:

5.2. Pandangan Orangtua dalam mengenalkan Penggunaan *gadget* pada Anak

Setiap orangtua tentu saja selalu memiliki pandangan atau perspektif disetiap halnya. Bahwa sudut pandang tersebut merupakan suatu proses akhir dari pengamatan yang diawali oleh proses penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh alat indra, kemudian ada perhatian, lalu diteruskan ke otak, dan baru kemudian individu menyadari tentang sesuatu yang dinamakan pandangan.

Ditemukannya hasil bahwa pandangan orangtua yang negatif terhadap *gadget* mengakibatkan kesulitan yang lebih besar bagi mereka dalam interaksi keterlibatan anak-anak dalam penggunaan *gadget*, sementara orangtua dengan pandangan positif cenderung lebih percaya diri dalam keterlibatan mereka. Orang tua yang memiliki pandangan negatif bahkan mereka tidak memiliki keterampilan digital dan pengetahuan yang mengakibatkan kurang percaya diri, maka terjadi kesulitan yang lebih besar dalam pengawasan tepat dalam penggunaan *gadget* pada anak.

Oleh karena itu, orangtua berpandangan bahwa membesarkan anak di era digital ini memiliki tantangan tersendiri, jika orangtua tidak pandai-pandai mengantisipasinya, anak-anak bukan menjadi ahli atau pengguna teknologi informasi tetapi jadi korbannya.

5.3 Pengalaman Orangtua dalam Mengenalkan Penggunaan Gadget

Pengalaman orang tua berkaitan dengan bagaimana peran mereka dalam mengenalkan penggunaan gadget pada anak. Peran orangtua merupakan hal yang penting dalam mendidik anak. Sama halnya dengan ketika anak berada di era digital seperti sekarang ini, orangtua juga harus siap berperan sebagai orangtua yang tepat untuk anak-anaknya. Orang tua adalah salah satu pengaruh besar untuk terus menjaga anak-anak mereka dari pengaruh buruk sehari-hari dalam penggunaan *gadget* dengan menerapkan aturan-aturan yang setiap orangtua miliki.

Orangtua sadar bahwa anak tidak akan berhasil menggunakan *gadget* dengan baik dan benar tanpa sadar orangtua dalam peran penting mereka untuk selalu mendampingi anak-anak mereka. Peran orangtua tersebut didukung dengan beberapa proses yang orangtua lakukan dari mulai persiapan yang matang (seperti persiapan diri maupun materi dari orangtua), kontrol pengawasan penuh orangtua dan serangkaian aturan-aturan yang diberlakukan orangtua dalam penggunaan *gadget* pada anak.

Dari serangkaian proses tersebut, disinilah peran orangtua terealisasi untuk anak agar anak memanfaatkan *gadget* sebaik-baiknya dan tidak mengalami kecanduan ataupun memunculkan hal-hal yang tidak diinginkan lainnya.

5.4 Evaluasi Diri Orangtua dalam Mengenalkan Penggunaan Gadget

Evaluasi diri orang tua mengacu pada perubahan sikap, perilaku dan minat anak ketika dalam penggunaan *gadget*. Sikap mengacu pada sejauh mana individu orangtua memiliki evaluasi yang positif atau negatif dari sebuah respon. Bahwa hal ini menilai bagaimana sikap dan hasil anak dalam peran orangtua mengenai penggunaan *gadget*.

Orangtua sadar, bahwa peran mereka tidak bisa diukur hanya dengan melihat dari apa yang mereka terapkan tetapi dari bagaimana hasil yang didapatkan dari anak-anak mereka baik dari sikap, bahasa, karakter maupun hasil belajar mereka di sekolah. Evaluasi yang orangtua lakukan agar mereka paham sejauh mana mereka berperan baik atau buruknya dalam mengenalkan penggunaan gadget pada anak-anak mereka. Karena peran orangtua tidak akan bisa diukur tanpa adanya sadar orangtua dalam menerapkan refleksi dan evaluasi diri sesuai porsi mereka sebagai orangtua yang peka.

5.5 Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan berimplikasi terhadap dunia pendidikan dan pengasuhan pada orangtua. Berikut implikasi yang dapat diambil dari penelitian ini:

1. Sebagai sumber informasi tentang peran orang tua dalam mengenalkan penggunaan gadget anak usia dini
2. Sebagai salah satu referensi pembelajaran dalam mengimplikasikan peran orangtua dalam penggunaan gadget anak usia dini yang tepat dan benar, khususnya agar anak tidak salah langkah dalam penggunaan pertama gadget.
3. Sebagai acuan orangtua dalam membimbing, mengawasi dan mengontrol anak mereka dalam menggunakan gadget

5.6 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian, pembahasan, kesimpulan dan implikasi terhadap penelitian ini, peneliti ingin merekomendasikan beberapa hal terhadap pihak-pihak yang terlibat

5.6.1 Bagi Orangtua

Orangtua yang menjadi partisipan pada penelitian ini, diharapkan agar lebih mempersiapkan segalanya secara matang dan terstruktur baik secara pemilihan jenis gadget (fasilitas) yang tepat, pengetahuan yang banyak tentang penggunaan *gadget*, pemahaman maupun secara kesiapan diri orangtua sendiri dalam menstimulus penggunaan *gadget* pada anak. Selain itu, peran orangtua dalam penggunaan gadget harus di dukung dengan beberapa proses yang orangtua lakukan dari mulai persiapan yang matang (seperti persiapan diri maupun materi dari orangtua), kontrol pengawasan penuh dari orangtua langsung dan serangkaian aturan-aturan seperti embataskan waktu penggunaan *gadget* tidak lebih dari 45 menit sehari, jarak pandang mata ke layar tidak terlalu dekat atau berkisar 10cm dari mata, dan tidak tidur larut malam hanya untuk menggunakan *gadget* saja. Sementara itu, untuk orangtua lain diluar sana agar mempersiapkan segala halnya baik secara dukungan moril maupun fasilitas, serta memberi pengawasan penuh terhadap anak, agar tidak terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan dalam penggunaan *gadget* sejak dini.

5.6.2 Bagi Guru

Disamping itu, walaupun pada penelitian ini Guru bukan menjadi partisipan tetapi guru diharapkan menjadi orangtua kedua di sekolah maupun lembaga tempat anak menempuk pendidikan, karena peran orangtua tidak akan cukup untuk mengawasi segala aktivitas anak terutama dalam penggunaan teknologi. Oleh karena itu, perlunya komunikasi yang baik antara orangtua dan guru serta kesiapan guru dalam mengarahkan, membimbing dan mendidik anak di era digital seperti sekarang ini.

5.6.3 Lembaga Sekolah

Hal ini terkait pada lembaga sekolah yang perlu memperhatikan anak didik dalam meleak teknologi. Pertama sekolah memastikan penuh anak didik mendapat fasilitas IT dan pengetahuan yang layak. Serta, menyediakan penuh fasilitas pengetahuan dan IT yang berguna untuk memberi kesempatan guru agar meningkatkan pemahaman tentang literasi ITC. Kedua, lembaga sekolah menyediakan pendidik (guru) yang berkompeten untuk dapat menilai dan mengeksplorasi pengalaman yang dibawa anak ke kelas, guru dapat dengan mudah mengarahkan keterlibatan anak, kompetensi dan kepuasan dari penggunaan teknologi baru dengan merata.

5.6.4 Kebijakan Pemerintah

Tidak hanya orangtua maupun pihak sekolah, pemerintah pun juga turut berperan aktif dalam membendung arus teknologi, pemerintah dapat memblokir situs-situs yang berpengaruh buruk dan negative yaitu seperti situs pornografi, sehingga moral anak usia dini dapat terjamin kemaapanannya untuk masa depan kelak, dan dapat menjadi generasi-generasi penerus bangsa. Oleh karena itu, sebagai fasilitator dan katalisator pembangunan, pemerintah perlu menetapkan koridor untuk menjamin hal-hal tersebut yang dituangkan ke dalam kebijakan yang berpandangan ke depan (*forward looking*), berakar pada permasalahan (tidak reaktif), dan komprehensif (tidak terkotak-kotak). Serta pemerintah perlunya mengadakan advokasi atau kampanye melalui media menyuarakan untuk orangtua agar melindungi anak dari bahayanya gadget dan meningkatkan pendampingan khusus terhadap anak saat penggunaan gadget.

5.6.5 Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini hanya memaparkan berdasarkan pandangan dan pengalaman orangtua dalam mengenalkan penggunaan *gadget* pada anak usia dini saja. Peneliti dalam hal ini merekomendasikan untuk menggali lebih mendalam terkait pendampingan dan pola pengasuhan orangtua menyangkut dalam penggunaan *gadget* pada anak usia dini